

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI

PADA LANSIA

(Literatur Riview)

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh

Mailis

KPP.1900265

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUDASA

YOGYAKARTA

2021



SKRIPSI

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia

(Literatur Review)

Disusun Oleh:

Mailis

KPP.1900265

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 05 02 2021

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Antok Nurwidi Antara, S.Kep.,Ns., M.Kep

Penguji II

Drs. Akhmad Toha, Apt. Sp. FRS

Penguji III

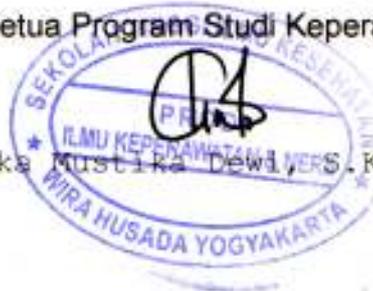
Dr. Dra Ning Rintiswati, M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 05 02 2021

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Mailis

Nomor Induk Mahasiswa : KPP1900265

Program Studi : Keperawatan (S1) dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia

(Literatur Review)

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 10022021

Yang menyatakan,

Mailis



Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini dengan judul “Literatur Review Faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia “Adapun hasil penelitian ini disusun untuk memenuhi syarat dan ketentuan sebagai persyaratan mahasiswa memperoleh gelar sebagai Sarjana Keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa draft penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Hanya dengan bantuan, petunjuk, kritik dan saran dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan *Draft Skripsi* ini dengan baik. Untuk itu dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Dra Ning Rintiswati, M.Kes, selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Ibu Ika Mustika Dewi, S.Kep, Ns, M.Kep, Selaku Kepala Program Studi Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta
3. Bapak Antok Nurwidi Antara S.Kep,.Ns,.M,.Kep Pembimbing 1
4. Bapak Drs. Akhmad Toha, APT.Sp FRS Pembimbing 2
5. Ibu Dr. Dra Ning Rintiswati, M.Kes, Selaku Dosen Penguji
6. Kedua orang Tua saya, ayah dan Ibu Saya ,serta semua keluarga besar saya yang berada di Ditanjung Selor yang telah mendoakan, memberi dukungan selama penulis mengikuti pendidikan di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

7. Teman-teman Mahasiswa Prodi Keperawatan Lintas Jalur Angkatan 2019 yang telah turut berpartisipasi dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu demi satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan draft skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak mendapat imbalan setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa, dan kiranya hasil penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Keperawatan.

Yogyakarta, februari 2021

Penulis

Halaman Persembahan

Pengetahuan akan hidup yang kekal (5:13-21)

Semua itu kutuliskan kepada kamu, supaya yang percaya kepada nama Anak Allah, tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal. dan inilah keberanian percaya kita kepada-nya, yaitu bahwa ia mengambulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-nya menurut kehendaknya. dan jikalau kita tahu, bahwa ia mengabulkan apa saja yang kita minta, maka kita juga tahu bahwa kita telah memperoleh segala sesuatu yang telah kita minta kepada-nya.

Marilah kepada-ku,

Semua yang letih lesu dan berbeban berat,

aku akan memberi kelegaan kepadamu

(Amsal 11:28)

Skripsi ini kupersembahkan kepada semua orang yang sudah sayang dan mendukung saya:

1. Orang tua saya, bapak, mama, keluarga besar yang berada dikalimantan utara kedua sodara saya, Marta, Musa terima kasih untuk cinta kasih sayang dan pengorbanan kalian terima kasih untuk dukungan kalian buat Lis, terima kasih sudah menjadi orang pertama yang selalu menjadi Alasan Lis untuk pulang, terima kasih sudah menjadi Alasan Lis untuk tetap terus maju tanpa henti terima kasih sudah menjadi orang yang Number One tentang keluh kesah Maaf sampai saat ini Lis masih merepotkan kalian terima kasih untuk Doa tanpa henti, terima kasih sudah mewujudkan Sebagian Mimpi Lis. Terima kasih untuk cinta yang luar biasa kalian yang tidak akan pernah bisa Lis balas, selain mewujudkan sebagian kecil dari impian bapak dan mama. Thanks Jesus
2. Untuk para sahabat saya dimasa D3 terima kasih untuk dukungan dan doa kalian yang tidak dapatku sebutkan satu persatu

3. Untuk teman-teman saya, Sely, Sari, Nanik, Cindra ,Ely, Suci, Aji, Levius , terima kasih untuk dukungan dan doa kalian terima kasih sudah berjuang Bersama
4. Untuk teman-teman LJ Angkatan 2019, terima kasih sudah menjadi teman seperjuangan,terima kasih untuk doa dan dukungan
5. Untuk Almamater Stikes Wira Husada, terima kasih karena sudah berusaha memberikan pendidikan yang terbaik, serta pengalaman yang sangat berharga.
6. Untuk semua teman-teman yang tak bisa kusebutkan satu persatu, dan untuk semua orang baik disekitarku. Terima kasih karena sudah menjadi salah satu bagian berwarna dalam perjalananku. Terima kasih untuk semua pengalaman yang tak ternilai, suka dan duka terlewati dan menjadi pelajaran untukku.

FAKTOR- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA (LITERATURE REVIEW)

Mailis¹, Antok Nurwidi Antara², Drs. Akhmad Toha, Apt. Sp Frs³

Meliswan.ifung@gmail.com

Intisari

Latar Belakang: Hipertensi adalah suatu peningkatan abnormal tekanan darah dalam pembuluh darah arteri secara terus menerus lebih dari suatu periode, mengakibatkan arteriola berkontraksi sehingga membuat darah sulit mengalir dan meningkatkan tekanan melawan dinding arteri. Prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan pengukuran tekanan darah pada orang usia 18 tahun ke atas di sejumlah daerah telah mencapai 31.7 jiwa Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Sleman tahun 2018 penyakit hipertensi termasuk sepuluh besar penyakit di Kabupaten Sleman yaitu sebanyak 66.616 kasus. Paling banyak terdapat di wilayah Puskesmas Pakem yaitu sebanyak 5.320 kasus atau 34,92%.

Tujuan Penelitian: untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia

Metode Penelitian : Studi kepustakaan atau *literature review* dengan strategi pencarian menggunakan search engine scholar dengan kata kunci : *faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia.*

(*incidence of hypertension*, tahun sumber yang diambil mulai tahun 2017-2020

Hasil : Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan dari 20 jurnal penelitian yang telah ditelaah oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara, Usia, Jenis kelamin, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Gaya Hidup, Genetik, terhadap kejadian Hipertensi. Hasil Literature Review faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia dapat dilihat 20 jurnal hasil penelitian Lilies Sundari, *merah bangsawan* Tahun :(2017), Nur Fitriani Neffrey Nilamsari Tahun (2017), Jeli Noura Buntaa, Budi T. Ratag, Jeini Ester Nelwan Tahun (2017), Risa Pitriani, Juli Selvi Yanti, Rita Afni Tahun (2017), Ni Made Sutra Eni1), I Putu Artha Wijaya2 Tahun (2017), Ani Puspita Sari, Rico Januar Sitorus, Feranita Utama Tahun (2017), Mariza Elvira1), Novi Anggraini2) Tahun (2017), Aisyah M. Hasan Azhari Tahun (2017), M. Ramadhani Firmansyah1 Rustam2 Tahun (2017) Erna Krisnawati Sarumaha, Vivi Eulis Diana Tahun (2018), Desy Amanda1 , Santi Martini Tahun (2018), Jurgen M. Uguy Jeini Ester Nelwan Sekplin A.S. Sekeon Tahun (2018), Annaas Budi Setyawan (2018), Nur Afni Karim Franly Onibala Vandri Kallo (2018) Waenly M. Tumanduk Jeini E. Nelwan Afnal Asrifuddin tahun (2019), Sri Tanti Rahmayani Tahun (2019), mayasari Tahun :(2019) Yeni Riza, Ridha Hayati, Wawan Setiawan Tahun (2020), Kesuma Indah Sriani1 , Rudi Fakhriadi2 , Dian Rosadi Tahun (2020). Fanihandoko Tahun: (2020)

Kesimpulan : Berdasarkan hasil literatur review faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia, menggunakan 20 jurnal yang telah dilakukan dapat disimpulkan faktor terjadinya hipertensi terdapat 6 diantaranya : Usia, Jenis kelamin, Tingkat Pendidikan Pekerjaan, Gaya Hidup, Genetik, Hasil Literatur review Faktor-faktor

yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia dapat dilihat dari 20 jurnal literatur hasil penelitian.

Kata Kunci : Faktor kejadian hipertensi pada lansia

- 1 Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta
- 2 Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

FACTORS RELATED TO THE EVENT OF HYPERTENSION IN LANS (LITERATURE REVIEW)

Mailis¹, Antok Nurwidi Antara², Drs. Akhmad Toha, Apt.Sp Frs³

Meliswan.ifung@gmail.com

ABSTRAK

Background: Hypertension is an abnormal increase in blood pressure in the arteries continuously over a period, causing the arterioles to contract, making it difficult for blood to flow and increasing pressure against the artery walls. The prevalence of hypertension in Indonesia based on measurement of blood pressure in people aged 18 years and over in a number of areas has reached 31.7 people. Based on the health profile of Sleman Regency in 2018, hypertension is one of the top ten diseases in Sleman Regency, namely 66,616 cases. Most of them were in the area of Puskesmas Pakem with 5,320 cases or 34.92%.

Research objective: to determine the factors associated with the incidence of hypertension in the elderly

Research Methods: literature study or literature review with a search strategy using search engine scholar with keywords: factors related to the incidence of hypertension in the elderly. (Incidence of hypertension, source year taken from 2017-2020)

Results: Based on the results of the research that has been done, it is obtained from 20 research journals that have been reviewed by researchers showing that there is a significant influence between, age, gender, education level, occupation, lifestyle, genetics, on the incidence of hypertension. Results Literature Review of factors associated with the incidence of hypertension in the elderly can be seen in 20 research journals, Lilies Sundari, *merah bangsawan* Tahun :(2017), Nur Fitriani Neffrey Nilamsari Tahun (2017), Jeli Noura Buntaa, Budi T. Ratag, Jeini Ester Nelwan Tahun (2017), Risa Pitriani, Juli Selvi Yanti, Rita Afni Tahun (2017), Ni Made Sutra Eni1), I Putu Artha Wijaya2 Tahun (2017), Ani Puspita Sari,Rico Januar Sitorus, Feranita Utama Tahun (2017), Mariza Elvira1), Novi Anggraini2) Tahun (2017), Aisyah M. Hasan Azhari Tahun (2017), M. Ramadhani Firmansyah1 Rustam2 Tahun (2017) Erna Krisnawati Sarumaha, Vivi Eulis Diana Tahun (2018), Desy Amanda1 , Santi Martini Tahun (2018), Jurgen M. Uguy Jeini Ester Nelwan Sekplin A.S. Sekeon Tahun (2018), Annaas Budi Setyawan (2018), Nur Afni Karim Franly Onibala Vandri Kallo (2018) Waenly M. Tumanduk Jeini E. Nelwan Afnal Asrifuddin tahun (2019), Sri Tanti Rahmayani Tahun (2019), mayasari Tahun :(2019) Yeni Riza, Ridha Hayati, Wawan Setiawan Tahun (2020), Kesuma Indah Sriani1 , Rudi Fakhriadi2 , Dian Rosadi Tahun (2020). Fanihandoko Tahun: (2020)

Conclusion: Based on the results of the literature review of factors associated with the incidence of hypertension in the elderly, using 20 journals that have been conducted, it can be concluded that there are 6 of them: age, gender, occupational education level, lifestyle, genetics, literature review results. Factors associated with the incidence of hypertension in the elderly can be seen from 20 research literature journals.

Keywords: The incidence of hypertension in the elderly

1 Student Study Program of Nursing STIKES Wira Husada Yogyakarta

2 Lecturers of Nursing Science Study Program and Nurse STIKES Wira HUsada Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
INTISARI	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Ruang Lingkup	11
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Pengertian Literatur Review.....	13
2. Tujuan Literatur Review	13
a. Definisi karakteristik	13
3. Faktor- faktor yang mempengaruhi kejadian Hipertensi.....	14
a. Faktor yang dapat dikontrol.....	14
b. Faktor yang tidak dapat dikontrol	16
B. Definisi Lansia.....	20

C. Hipertensi	24
D. Kerangka Teori.....	36
E. Kerangka Konsep.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	38
B. Cara Pengumpulan Data.....	39
C. Metode Analisa Data.....	43
BAB IV DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	44
B. Sumber Data	45
C. Pembahasan	56
D. Keterbatasan Waktu Penelitian	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN	60
B. SARAN.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori	36
Gambar 2 kerang konsep	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Protocol Penelitian	67
Lampiran 2 Biodata Diri	68
Lampiran 3 Jadwal Penelitian	69
Lampiran 4 Anggaran Penelitian	70
Lampiran 5 Lembar Konsultasi masing-masing pembimbing	71

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan salah satu contoh penyakit degeneratif. Hipertensi adalah suatu peningkatan abnormal tekanan darah dalam pembuluh darah arteri secara terus menerus lebih dari suatu periode, mengakibatkan arteriola berkontraksi sehingga membuat darah sulit mengalir dan meningkatkan tekanan melawan dinding arteri (Udjianti,2011). Penyakit hipertensi merupakan salah satu jenis penyakit yang mematikan di dunia dan faktor resiko paling utama terjadi hipertensi yaitu faktor usia sehingga tidak heran penyakit hipertensi sering dijumpai pada usia senja/usia lanjut (Fauzi,2014).

World Health Organization (WHO) tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosa hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang terkena hipertensi dan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya. Pada Tahun 2015 (WHO) melaporkan bahwa

penyakit tidak menular membunuh 40 juta orang setiap tahunnya atau setara dengan 70% kematian di seluruh dunia. Prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan pengukuran tekanan darah pada orang usia 18 tahun ke atas di sejumlah daerah telah mencapai 31.7% dari total penduduk dewasa. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah salah satu provinsi yang menempati urutan ke-14 di Indonesia dengan prevalensi hipertensi terbesar 25,7%. Hipertensi termasuk dalam 10 besar penyakit yang terdiagnosa pada pasien rawat inap dan rawat jalan yang dilaporkan pada sistem surveilans Dinas Kesehatan DIY. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengatakan bahwa hipertensi saat ini sudah menjadi masalah dunia, termasuk di Indonesia. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes Anung Sugihantono merujuk data *World Health Organization (WHO)* yang menyatakan terdapat 1 miliar kasus hipertensi di seluruh dunia. Sedangkan di Indonesia menurut catatan data Kemenkes pada 2016, terdapat 63.309 kasus dan kematian sebanyak 427 ribu. "Penyakit tidak menular seperti hipertensi ini merupakan investasi buruk yang dapat kita tuai investasinya dalam tiga atau empat tahun ke depan. Menurut (DALY) yang dikeluarkan oleh WHO mengenai faktor risiko yang dapat menyebabkan hipertensi Pada laki-laki menurutnya, hal tersebut disebabkan

karena konsumsi rokok, peningkatan tekanan darah sistolik, dan peningkatan kadar gula begitu juga dengan wanita.

Prevalensi hipertensi di Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan data Riskesdas adalah 25,8%. Data Surveilans Terpadu Penyakit (STP) Puskesmas tahun 2017 berdasarkan profil kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2017 penyakit hipertensi termasuk 10 besar penyakit dan tertinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan sebanyak 29.862 kasus. Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Sleman tahun 2018 penyakit hipertensi termasuk sepuluh besar penyakit di Kabupaten Sleman yaitu sebanyak 66.616 kasus. Paling banyak terdapat di wilayah Puskesmas Pakem yaitu sebanyak 5.320 kasus atau 34,92%.

Hipertensi merupakan salah satu penyebab kematian dini pada masyarakat di dunia dan semakin lama, permasalahan tersebut semakin meningkat. Salah satu faktor resiko terjadi hipertensi adalah merokok dan sering terjadi pada lansia. Hipertensi yang tidak diobati sebanyak 60% akan mengalami stroke. Prevalensi hipertensi sebagai faktor resiko utama stroke di Indonesia adalah sekitar 95%. Para ahli epidemiologi meramalkan dimasa yang akan datang sekitar 12 juta penduduk Indonesia yang berumur diatas 35 tahun mempunyai potensi terkena serangan

stroke. Angka kejadian stroke meningkat secara dramatis seiring pertumbuhan usia sejak usia 35 tahun, resiko stroke meningkat dua kali lipat. Sekitar 5% orang berusia diatas 65 tahun pernah mengalami stroke setidaknya satu kali. (Faisal, Musafah, & Rachmawati, 2015).

Peningkatan usia harapan hidup dan penurunan angka fertilitas mengakibatkan populasi penduduk lanjut usia meningkat. *World Heart Organization* (WHO). Memperkirakan akan terjadi peningkatan proporsi lansia di dunia dari 7% pada tahun 2020 sampai 23% pada tahun 2025. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tekanan darah adalah umur, jenis kelamin, pendidikan. (Rosta, 2011)

Ada beberapa penyebab terjadinya hipertensi :

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tekanan darah. Umur berkaitan dengan tekanan darah (hipertensi). Semakin tua seseorang maka semakin besar resiko terserang hipertensi.

Karakteristik responden berdasarkan umur di RSUP Prof. Dr. R. D.Kandou Manado diperoleh responden yang terbanyak terdapat pada kelompok umur 61-70 tahun sebanyak 21 responden (42%). Faktor umur mempunyai resiko terhadap hipertensi, proporsi kelompok usia 25-34 tahun 1,56 kali mempunyai resiko hipertensi

dibandingkan usia 18-24 tahun dan resiko hipertensi meningkat sejalan dengan bertambahnya usia dan kelompok usia >75 tahun berisiko 11,53 kali menderita hipertensi, hal ini disebabkan oleh perubahan struktur pada pembuluh darah besar, sehingga lumen menjadi lebih sempit dan dinding pembuluh darah menjadi kaku, akibatnya ialah meningkatnya tekanan darah sistolik. (Rahajeng dan Tuminah, 2015). Insiden hipertensi makin meningkat dengan meningkatnya usia dalam beberapa dekade terakhir. Resiko tekanan darah tinggi telah meningkat karena penurunan gaya hidup sehat. Bahkan, sembilan dari sepuluh orang berada pada resiko terkena hipertensi setelah usia 20 tahun dan usia 50 tahun. (Stanley, 2007)

Jenis kelamin juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tekanan darah. Perempuan akan mengalami peningkatan resiko tekanan darah tinggi (hipertensi) setelah menopause yaitu usia diatas 45 tahun.

Tingkat pendidikan secara tidak langsung juga mempengaruhi tekanan darah (hipertensi). Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap gaya hidup yaitu kebiasaan merokok, kebiasaan minum Alkohol. Penyakit hipertensi (tekanan darah) cenderung tinggi pada pendidikan rendah dan menurun sesuai dengan peningkatan pendidikan. Tingginya risiko terkena hipertensi

pada pendidikan rendah, kemungkinan kurangnya pengetahuan pada seseorang yang berpendidikan rendah dan sulit menerima informasi (Anggara dan Prayitno, 2013).

Karakteristik Responden menurut pekerjaan, diperoleh data bahwa dari 70 responden paling banyak adalah ibu rumah tangga sejumlah 31 responden (44,3%). Hasil penelitian ini diperoleh juga didukung oleh penelitian Agrina, Rini & Hairitama (2011), menurut pekerjaan pada 60 penderita hipertensi dikelurahan Sidomulyo Barat Kota pekanbaru, didapatkan responden yang terbanyak bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga sejumlah 19 orang (31,7%).

Faktor Olahraga yang Berhubungan dengan Kejadian hipertensi, Hasil penelitian didapatkan data bahwa dari 141 responden penderita hipertensi esensial (primer) 138 (89,0%) responden tidak berolahraga dan dari 14 responden penderita hipertensi sekunder 11 (7,0%) responden penderita tidak berolahraga. Hasil uji statistik didapatkan nilai p-value sebesar 0,17 dimana nilai $p\text{-value} < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara olahraga dengan kejadian hipertensi esensial (primer) di Desa Karang Anyar.

Faktor Merokok yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi, Hasil penelitian didapatkan data bahwa dari 141 responden penderita hipertensi esensial (primer) 94 (60,6%)

responden tidak merokok dan dari 14 responden penderita hipertensi sekunder 14 (8,3%) responden seluruhnya tidak merokok. Hasil uji statistik didapatkan nilai p-value sebesar 0,04 dimana nilai $p\text{-value} < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara merokok dengan kejadian hipertensi esensial (primer) di Desa Karang Anyar. Menurut penelitian Rinawang (2011), bahwa merokok bukan salah satu faktor resiko dari hipertensi, berdasarkan uji statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara merokok dengan kejadian hipertensi. Tidak terdapatnya hubungan antara merokok dengan kejadian hipertensi kemungkinan disebabkan oleh penderita hipertensi yang tidak pernah merokok dulunya memiliki riwayat terpapar rokok ataupun asapnya. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Agnesia (2012), yang mengemukakan bahwa diketahui terdapat hubungan yang bermakna antara merokok dengan kejadian hipertensi. Hal ini dikarenakan Karbon monoksida dalam asap rokok juga akan menggantikan ikatan oksigen dalam darah, sehingga mengakibatkan tekanan darah meningkat karena jantung dipaksa memompa untuk memasukkan oksigen yang cukup ke dalam organ dan jaringan tubuh lainnya.

Faktor Keturunan yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi. Hasil uji statistik didapatkan nilai p-value sebesar 0,12

yang berarti $> 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara keturunan dengan kejadian hipertensi esensial (primer) di Desa Karang Anyar. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian Agnesia (2012), yang mengemukakan bahwa riwayat keluarga yang menderita hipertensi terbukti merupakan faktor risiko yang berhubungan dengan terjadinya hipertensi. Faktor genetik pada keluarga tertentu akan menyebabkan keluarga tersebut memiliki risiko menderita hipertensi. Hal ini berhubungan dengan peningkatan kadar natrium intraseluler dan rendahnya rasio antara kalium terhadap natrium. Didukung pendapat Sutanto (2010), yang mengungkapkan bahwa adanya faktor genetik atau keturunan pada keluarga tertentu akan menyebabkan keluarga tersebut mempunyai resiko menderita hipertensi. Individu dengan orangtua menderita hipertensi mempunyai resiko dua kali lebih besar untuk menderita hipertensi daripada individu yang tidak mempunyai keluarga dengan riwayat hipertensi.

Hipertensi yang tidak segera ditangani berdampak pada munculnya penyakit degeneratif, seperti penyakit jantung (congestif Hear Failure, CHF).Gagal ginjal,dan penyakit pembuluh darah.

Penanganan hipertensi dilakukan bersama dengan diet tinggi serat dan diet rendah energi bagi penderita hipertensi dan

juga obesitas. Hipertensi dapat dicegah dengan mengendalikan perilaku beresiko seperti merokok, diet yang tidak sehat seperti kurang konsumsi sayur dan buah serta konsumsi gula, garam dan lemak berlebih oleh sebab itu setiap individu penting melakukan kontrol pada dirinya sendiri. Mulai berhenti merokok, menjaga diet sehat, rajin berolahraga dan pintar mengelolah stress untuk menjaga tekanan darah Agar tetap stabil.

Pra lansia merupakan seseorang yang berusia antara 45-59 tahun yang mulai memasuki masa akan terjadi penurunan secara perlahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri, mengganti dan mempertahankan fungsi organ tubuh. Hal tersebut ditandai dengan adanya perubahan anatomis, fisiologis dan biomekanik di dalam sel tubuh, sehingga mempengaruhi fungsi sel jaringan dan organ tubuh. Berdasarkan umur pada data Riskesdas 2018 prevalensi hipertensi pada usia pra lansia tinggi yaitu usia 45-54 tahun (45,3%) dan usia 55-64 tahun (55,2%) Indonesia termasuk negara yang memasuki era penduduk berstruktur lanjut usia (lansi) karena mempunyai jumlah penduduk dengan usia 60 Tahun ke atas sekitar 7,8%.pulau yang mempunyai penduduk lansia terbanyak adalah pulau Jawa dan Bali.

Lansia merupakan proses alamiah yang ditentukan Tuhan Yang Maha Kuasa. Semua orang akan mengalami proses menjadi

Tua dan masa Tua merupakan masa hidup yang terakhir. Dimasa ini orang mengalami kemunduran fisik mental dan sosial secara bertahap. Menurut Undang-Undang No,13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lansia dikatakan bahwa lansia adalah seorang yang telah mencapai usia 60 tahun. *World Health Organization*(WHO) memberi batasan lansia meliputi usia pertengahan adalah usia antara 45-59 tahun, lansia adalah antara 60-74 tahun,lansia tua adalah antara 75-90 tahun, lansia sangat tua adalah 90 tahun keatas. (Efendi & Mukhfudhli,2015).

Penuaan adalah suatu proses yang tidak dapat dihindari, berjalan secara terus menerus berkesinambungan.(Depke RI,2001). Di sisi lain, pada manusia proses penuaan akan menyebabkan perubahan anatomis, fisiologis dan biokimia pada tubuh, sehingga akan mempengaruhi fungsi dan kemampuan tubuh secara keseluruhan. Memasuki masa tua berarti mengalami kemunduran, misalnya kemunduran fisik yang ditandai dengan kulit yang mengendur, rambut memutih, gigi mulai ompong, pendengaran kurang jelas, penglihatan semakin memburuk, gerakan lambat dan figur tubuh yang tidak proporsional.Semua sistem dalam tubuh lansia mengalami kemunduran,termasuk pada sistem muskuloskeletal lansia sering mengalami rematik, penyakit gout, nyeri pada persendian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang diuraikan diatas maka penulis merumuskan Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian Hipertensi pada Lansia “Literatur Review “

C. Tujuan

Untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian Hipertensi pada Lansia.

D. Ruang Lingkup

1. Materi

Ruang lingkup dalam penelitian ini berhubungan dengan mata kuliah ilmu keperawatan komunitas Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Hipertensi pada Lansia “Literatur Review”

2. Metode

Penelitian ini menggunakan “Literatur Riview”

3. Waktu September 2020 s/d februari 2021

E. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan dibidang keperawatan terutama yang terkait dengan Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Hipertensi pada Lansia “Literatur Riview”

2. Manfaat Praktis

a. **Bagi Institusi pendidikan**

Sebagai masukan atau informasi yang dapat bermakna bagi akademik dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Hipertensi pada Lansia “

b. **Bagi keperawatan komunitas**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan dan masukan bagi petugas kesehatan

c. **Bagi Masyarakat**

Menambah pengetahuan masyarakat tentang Faktor risiko apa saja yang mempengaruhi kejadian penyakit hipertensi.

d. **Bagi Peneliti selanjutnya**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil literatur review faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia didapatkan 20 jurnal, namun yang signifikan dengan kejadian hipertensi didapatkan 14 jurnal, faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia yaitu:

1. Jenis kelamin
2. Umur
3. Gaya Hidup
4. Riwayat keluarga,/Genetik
5. Pekerjaan
6. Pendidikan.

Kesimpulan dari hasil jurnal yang didapatkan penulis menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia, seperti yang dijelaskan pada setiap jurnal dengan berbagai faktor-faktor yang terkait dalam setiap jurnal sebelumnya.

B. SARAN

1. Bagi Bidang Keperawatan Gerontik

Keperawatan khususnya keperawatan gerontik agar mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia dan bisa dijadikan sebagai acuan bagi tenaga kesehatan dalam melakukan keperawatan gerontik pada lansia dengan hipertensi.

2. Bagi Institusi Pendidikan STIKES Wira Husada

Institusi Pendidikan Khususnya Prodi S1 Keperawatan dapat menyediakan buku teks ataupun literatur yang menunjang penelitian keperawatan gerontik sesuai dengan permasalahan yang di hadapi lansia dengan hipertensi dan agar hasil penelitian saya dapat menjadi sumber informasi dan bahan bacaan dipergustakaan STIKES Wira Husada.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mencoba meneliti dengan variabel selain faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia, seperti dukungan sosial masyarakat bagi lansia dengan hipertensi, agar meningkatkan pengetahuan tentang keperawatan gerontik dan menambah wawasan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmadi. *permasalahan lanjut usia (lansia)*. Retrieved from Permasalahan lanjut usia(lansia).diak:[http://www.rajawana.com/artikel kesehatan/326 permasalahan lanjut-usia-lansia.html](http://www.rajawana.com/artikel_kesehatan/326_permasalahan_lanjut-usia-lansia.html) (2009, November).
- Anisa. (2013). biomedik fakultas kedokteran UMS VOL.2 No.2. *ANISA*, VOL.2 No.2.
- Anisa. (2013). faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat hipertensi pada lansia dipuskesmas patinggolan kota makassar. *Biomedik Fakultas Kedokteran UMS*, VOL.2.No.2.
- Aisyah :jurnal ilmu kesehatan2 (1)2017-24
<http://ejournal.stikesaisyah.ac.id/index.php/eja>
- azwar, S. (2011). *Sikap dan prilaku*. Retrieved from Sikap dan prilaku: www.repository
- Dahlan. (2009). *Statistik untuk Kedokteran dan Keperawatan.jakarta Salemba Medika*.
- Dhewi. (2011). *hubungan antara pengetahuan,sikap pasien dan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi minum obat pada pasien TB paru di BPK(Badan koordinasi penganan model) pati.program studi S1 ilmu keperawatan STIKES Telogorejo.semarang*. Gendhis indra,yuni A,.Mamat S,.
- DIY, D. (2017). *Prevalensi Hipertensi di Sleman. Kabupaten Sleman Daerah Istimewah Yogyakarta*. Retrieved from Prevalensi Hipertensi di Sleman. Kabupaten Sleman Daerah Istimewah Yogyakarta.
- Effendi, F. &. (2015). *Keperawatan Keseatan Komunitas Teori dan Praktek dalam Keperawatan, Salemba Medika Jakarta*. Jakarta: Salemba Medika Jakarta.
- Effendi., N. (2008). *Pendidikan dalam keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Faktor-Faktor Risiko Kejadian Hipertens, Jurnal KESMAS, Volume 7 Nomor 4
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/viewFile>

- Handayani, D. &. (2012). Hubungan dukungan keluarga dengan Kepatuhan. *handayani,D & Wahyuni. (2012). Hubungan dukungan keluarga dengan Kepatuhan lansia dalam mengikuti Posyandu Lansia di Posyandu Lansiajetis Desa Krajan Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo. Jurnal STIKES.Vol 9, 49-50.*
- Hasibuan, M. S. (2009). *Manajemen Sumber Budaya Manusia*. Jakarta Bumi: Hasibuan, Melayu, S.P.
- Hermawan & Siti. (2009). Retrieved from Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Hipertensi dengan Sikap Kepatuhan dalam Menjalankan Diet Hipertensi : <http://syakira.com/2009/01konsepkepatuhanhtml>
- Jaya, N. (2009, diakses pada tanggal 23 April 2020). Retrieved from FAKTO-FAKTOR yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Pasien Dalam Minum Obat Anti Hipertensi di Puskesmas Pamulang kota Tangerang Selatan Provinsi Baten : <http://perpus.fkik.uinjkt.ac.id>.
- Junita, F. (2012). Retrieved from Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberculosis Pada Pasien Tuberculosis Paru Di Puskesmas Kecamatan Jantinegara Program Studi III Kebidanan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia.Bekasi.
- Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health Vol. 2, No.1, Oktober 2017 <http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/JIHOH>
- Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes Volume 9 Nomor 1, Januari 2018 <http://www.forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/viewFile/214/sf9112>
- JURNAL MEDIKA, VOL. 5 NO.7, JULI, 2016 Mutiara Medika Vol. 16 No. 2: 46-51, Juli 2016 Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes -Volume 9 Nomor 1, Januari 2018 <http://ojs.unud.ac.id/index.php/eum>

jurnal Volume 1 Nomor 1, Juni 2017, Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 2017
<http://forikes-ejournal.com/index.php/SF>

Jurnal Kesehatan Global, Vol.1, No.2, Mei 2018 :70-77, Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia <http://www.jikm.unsri.ac.id/index.php/jikme-journal>
 Keperawatan (e-Kp) Volume 6 Nomor 1, Mei 2018
<http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jkq>

Jurnal Ilmiah kesehatan, 9(1); Maret 2017 Jurnal e-Clinic (eCI), Volume 7, Nomor 2, Juli-Desember 2019 Tumanduk, Nelwan, Asrifuddin: Faktor-faktor risiko hipertensi. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/download/26569/26191>

Jurnal Akademika Baiturrahim e ISSN 2654-2552 Vol.8. No 1, Maret 2019
<http://ojs.stikesbhamadaslawi.ac.id/index.php/jik/article/download/26/26>

Jurnal Berkala Epidemiologi, Volume 6 Nomor 1, Januari 2018, hlm. 57-66
<https://www.academia.edu/download/57351271/6256-24786-2-PB.pdf>

Jurnal KESMAS, Vol. 8 No. 1, Januari 2019
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/viewFile/23951/23605>

JURNAL ILMU KESEHATAN VOL. 5 NO. 1 JUNI 2017
<https://journals.umkt.ac.id/index.php/jik/article/download/53/32>

Volume 5, Nomor 2 Juli 2019

265 Jurnal Kesehatan, Volume VIII, Nomor 2, Agustus 2017, hlm 263-268
<http://publishing.krafon.or.id/index.php/wk-jjik/article/download/114/103>

<https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/495>

Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia, Vol. 3 No. 1, April 2017

<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JPKMI/article/viewFile/2729/2378>

Kozier. (2010, diakses tanggal 23 Maret 2020). *Buku Ajaran Fundamental Keperawatan Konsep, Proses & Praktik*. Retrieved from www.repository.usu.ac.id

- Leta. (2016). *Hubungan sikap dengan tingkat kepatuhan konsumsi obat pada lansia hipertensi di Posyandu lansia melati dusun Boyong Kelurahan Hargobimangun wilayah Puskesmas Sleman.*
- Lilies Sundari Merah Bangsawan* *Jurnal Keperawatan, Volume XI, No. 2, Oktober 2015*
<https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/575/523>
- Maryam, S. d. (2008). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatnya*,. Salemba Medika, Jakarta.
- Murwani, A. d. (2010). *Gerontik Konsep Dasar dan Asuhan Keperawatan Home Care dan Komunitas* . Fitra Maya Yogyakarta.
- Niven. (2002). *Psikologi Kesehatan: Pengantar Untuk Perawat dan Profesional Kesehatan Lain*. EGK : Jakarta.
- Niven, N. (2016). *Psikologi Kesehatan : Pengantar untuk perawat dan Profesional*. Jakarta. EGC.
- Notoadmodjo. (2003). *Pendidikan dan perilaku Kesehatan*. diakses tanggal 23 Maret 2020. Retrieved from www.repository.usu.ac.id
- Notoadmojo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan. Ed Revisi Rineka*. Cipta :Jakarta.
- Novitanigtyas, T. (2014). Hubungan Karakteristik (umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan aktivitas fisik dengan tekanan darah pada lansia.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan penerapan Metodologi Penelitian Ilmu keperawatan. Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam., K. (2007). *Asuhan Keperawatan pada pasien Terinfeksi HIV AIDS*. Salembada Medika: Jakarta.
- Prihardanan. (2012). *Fenomenologi : Pengalaman Kepatuhan Perawat Mandiri Pada Pasien Hipertensi di Poliklinik RSI Siti Hajar*. Kota Tegal. Tesis. UI. Depok.

Riskesdas. (2016). *Prevalensi Hipertensi Nasional*. diakses pada tanggal 23 Maret 2020. Retrieved from <http://www.depkes.go.id>

Syntax Idea, Vol. 1, No. 4 Agustus 2019 <http://www.jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/download/37/62>

Triyanto, E. (2014). *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi*. diakses pada tanggal 23 Maret 2020. Retrieved from www.repository.usu.ac.id

Wawan, A. D. (2011). *Teori Pengukuran dan Pengetahuan, Sikap, Perilaku Manusia*. Nuha Medika : Yogyakarta.

World Health Organization. (2015). *Prevalensi Hipertensi*. diakses pada tanggal 23 Maret 2020. Retrieved from <http://www.depkes.go.id>